SKRIPSI

PERAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MENDORONG KETERWAKILAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU PERIODE 2024-2029

Program Studi Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Abelia Winsky Valentine
NIM. E1051211074

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MENDORONG KETERWAKILAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU PERIODE 2024-2029

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:
Abelia Winsky Valentine
NIM. E1051211074

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MENDORONG KETERWAKILAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU PERIODE 2024-2029

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Abelia Winsky Valentine
NIM. E1051211074

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Elyta, M.Si. Tanggal : ……
NIP.197906272005012002

Dosen Pembimbing Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P. Tanggal : ……..
NIP.198910172022031006

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM MENDORONG KETERWAKILAN PEREMPUAN DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU PERIODE 2024-2029

Oleh:
Abelia Winsky Valentine
NIM. E1051211074

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Elyta, M.Si	As'ad Albatroy Jalius, M.I.P.
NIP.197906272005012002	NIP.198910172022031006
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si.	Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.I.P. M.Sc.
NIP. 196106201989031004	NIP. 199211132022031012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 19720521200604100

ABSTRAK

Abelia Winsky Valentine: Peran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2024-2029. **Skripsi. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.**

Penelitian ini membahas peran Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam mendorong keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sanggau periode 2024-2029. Tujuannya adalah mengetahui dan menjelaskan peran PPP dalam mendorong keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau periode 2024-2029. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada pengurus PPP, caleg perempuan, dan masyarakat pemilih. Analisis menggunakan teori fungsi partai politik dari Miriam Budiardjo, yang mencakup komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan pengatur konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPP menggunakan pendekatan sosial-keagamaan dalam komunikasi politik, namun masih bersifat informal. Sosialisasi politik dilakukan lewat organisasi sayap partai yaitu Wanita Persatuan Pembangunan (WPP) dan kegiatan budaya, tetapi minim pelatihan khusus. Dalam rekrutmen politik, PPP memprioritaskan kader aktif, namun masih terbatas oleh faktor finansial dan rendahnya minat perempuan. Dalam pengatur konflik, PPP mengedepankan musyawarah berbasis agama, meski masih ada resistensi dari elite partai. Sebagai rekomendasi, PPP perlu meningkatkan efektivitas komunikasi politik dengan menciptakan forum diskusi yang lebih formal dan terstruktur, pendidikan politik inklusif, dan dukungan sumber daya bagi caleg perempuan.

Kata Kunci: Peran Partai Politik, Keterwakilan Perempuan, Partai Persatuan Pembangunan, DPRD Kabupaten Sanggau.

ABSTRACT

Abelia Winsky Valentine: The Role of the United Development Party in Encouraging Women's Representation in the Sanggau Regency Regional People's Representative Council for the 2024-2029 period. **Thesis. Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2025.**

This study discusses the role of the United Development Party (PPP) in encouraging women's representation in the Regional People's Representative Council (DPRD) of Sanggau Regency for the 2024-2029 period. The aim is to find out and explain the role of PPP in encouraging women's representation in the Sanggau Regency DPRD for the 2024-2029 period. This study is descriptive with a qualitative approach through interviews with PPP administrators, female legislative candidates, and voters. The analysis uses Miriam Budiardjo's theory of political party functions, which includes political communication, political socialization, political recruitment, and conflict resolution. The results of the study show that PPP uses a socio-religious approach in political communication, but it is still informal. Political socialization is carried out through wing organizations and cultural activities, but with minimal special training. In recruitment, PPP prioritizes active cadres, but is limited by financial factors and low interest from women. In conflict resolution, PPP prioritizes religious-based deliberation, although there is still resistance from the elite. As a recommendation, PPP needs to increase the effectiveness of political communication by creating more formal and structured discussion forums, inclusive political education, and resource support for female legislative candidates.

Keywords: Role of Political Parties, Women's Representation, United Development Party, DPRD of Sanggau Regency.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Peran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029"*. Judul ini dipilih oleh penulis karena judul ini menarik perhatian penulis untuk di telaah, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Peran Partai Persatuan Pembangunan dalam mendorong keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau, disaat partai lain mengalami penurunan keterwakilan perempuan yang duduk di DPRD, Partai Persatuan Pembangunan justru berhasil meloloskan calon legislatif perempuan di DPRD. Perumusan masalah pada penelitian pada judul ini adalah bagaimana peran Partai Persatuan Pembangunan dalam mendorong keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode ini adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan suatu proses penelitian serta pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Hasil dari penelitian ini mencakup 4 (empat) aspek yaitu komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik dan pengatur konflik. Dalam komunikasi politik, PPP Kabupaten Sanggau menjalankan komunikasi politik berbasis komunitas dan keagamaan melalui kegiatan seperti pengajian, kasidah, dan organisasi sosial. Upaya ini membantu menampung aspirasi perempuan dan menjembatani dialog dengan pemerintah melalui mekanisme seperti Pokok Pikiran (Pokir). Namun, efektivitas komunikasi ini masih terbatas karena belum adanya

forum formal yang berkelanjutan, sehingga pemahaman masyarakat mengenai keterwakilan perempuan masih bersifat informal. Dalam fungsi sosialisasi politik, PPP menerapkan strategi sosialisasi politik berbasis agama, budaya, dan kegiatan sosial untuk meningkatkan kesadaran politik perempuan. Meskipun pendekatan ini cukup efektif, partai masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan khusus bagi kader perempuan. Organisasi sayap partai, Wanita Persatuan Pembangunan (WPP), menjadi wadah bagi perempuan, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam membekali mereka dengan keterampilan politik yang mendalam.

Dalam fungsi rekrutmen politik, PPP merekrut perempuan terutama dari kader internal yang aktif di organisasi sayap partai dengan mempertimbangkan pengalaman organisasi dan tingkat pendidikan. Namun, kendala utama adalah minimnya perempuan yang bersedia terjun ke politik, disebabkan oleh faktor ekonomi dan kesiapan politik. Keterwakilan perempuan di PPP masih sering bersifat simbolis untuk memenuhi kuota 30% daripada sebagai strategi politik yang berkelanjutan. Dalam fungsi pengatur konflik, PPP menghadapi tantangan internal dan eksternal dalam mendorong keterwakilan perempuan. Secara internal, minimnya jumlah perempuan dalam struktur partai membatasi pengaruh mereka dalam pengambilan kebijakan. Selain itu, konflik terkait nomor urut pencalonan dan keterbatasan dana kampanye menjadi kendala. Secara eksternal, politik uang dan rendahnya minat perempuan dalam politik menjadi hambatan utama. Untuk mengatasi tantangan ini, PPP mengandalkan mekanisme musyawarah, pendekatan

kekeluargaan, serta penguatan kaderisasi untuk meningkatkan kapasitas caleg perempuan.

Saran untuk penelitian ini adalah PPP perlu mengembangkan strategi komunikasi yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperkuat keterwakilan perempuan yang dapat dilakukan melalui forum diskusi rutin, perluasan akses informasi bagi konstituen perempuan, dan komunikasi yang lebih luas di luar momentum keagamaan. Kedua, PPP Kabupaten Sanggau perlu meningkatkan sosialisasi politik dan akses pendidikan bagi kader perempuan melalui pelatihan yang sistematis. Ketiga, PPP Kabupaten Sanggau perlu memperkuat rekrutmen politik dengan pelatihan politik bagi kader perempuan dan memberikan dukungan finansial agar keterwakilan perempuan tidak sekadar memenuhi kuota, tetapi juga menghasilkan pemimpin yang kompeten. Keempat, pendekatan musyawarah dan kekeluargaan yang telah diterapkan perlu diimbangi dengan mekanisme penyelesaian konflik yang lebih terstruktur dan sistematis, misalnya melalui pembentukan forum mediasi khusus yang menangani permasalahan pencalonan dan kompetisi internal dalam partai.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abelia Winsky Valentine

Tempat, Tanggal Lahir : Sembawang Bacong, 15 Februari 2004

Nomor Induk Mahasiswa : E1051211074

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dalam skripsi ini dan saya sebutkan dalam daftar pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 21 April 2025

Yang membuat pernyataan

Abelia Winsky Valentine

NIM. E1051211074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Tidak Perlu Takut Pada Ketidaksempurnaan, Jadi Cukup Saja Kamu Sudah Layak"

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Konkordius Ajan dan Ibu Maria Marselina Mariati yang sudah membesarkan saya, mengasihi saya dengan cinta dan kasih sayang, memberikan saya pendidikan, selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama hidup saya
2. Adik saya satu-satunya yaitu Adly Nove Rossi yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada saya
3. Keluarga besar dari keluarga bapak dan ibu saya yang sudah banyak membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Novlireno, yang sudah memberikan bantuan, semangat dan dukungan serta memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan dalam penulisan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat saya yaitu Sela, Caca, Fuksen, Ricky, Dea, Tika, Elma, Fela, Bowo, Dimas dan Rendy yang selalu memberikan saya bantuan, memberikan semangat dan dukungan
6. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada saya namun tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada saya selama ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029".

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dialami penulis, akan tetapi berkat dukungan, dorongan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Pada kesempatan ini dengan hormat penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.I.P., M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Herri Junius Nge, S. Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Elyta, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi, kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. As'ad Albatroy Jalius, M.IP selaku dosen pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan memberikan arahan, semangat, motivasi, kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Sy Usmulyadi, M.Si selaku dosen penguji utama saya, yang telah memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini.
7. Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini.
8. Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang dengan tulus dan tanpa pamrih telah memberikan motivasi serta ilmu selama perkuliahan kepada penulis.
10. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Staf Tata Usaha, Akademik dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama perkuliahan.
11. Kepada semua pihak, baik yang sudah disebutkan maupun yang belum sempat disebutkan satu-persatu, semoga selalu diberi kesehatan, kemudahan dan semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pontianak, 21 April 2025

Abelia Winsky Valentine
NIM. E1051211074

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 13
1.3. Fokus Penelitian 13
1.4. Rumusan Masalah 14
1.5. Tujuan Penelitian 14
1.6. Manfaat Penelitian 14
1.6.1. Manfaat Teoritis 14
1.6.2. Manfaat Praktis 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**
2.1. Konsep 16
2.1.1. Peran 16
2.1.2. Partai Politik 17
2.1.3. Keterwakilan Perempuan 19
2.1.4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 21
2.2. Teori 21
2.2.1. Fungsi Partai Politik 21
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 26

2.4. Alur Pikir Penelitian 28
2.5. Pertanyaan Penelitian..... 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Jenis Penelitian..... 31
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 32
3.3.1. Lokasi Penelitian..... 32
3.3.2. Waktu Penelitian 32
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 33
3.4.1. Subjek Penelitian..... 33
3.4.2. Objek Penelitian..... 34
3.5. Teknik Pengumpulan Data 34
3.6. Instrument Atau Alat Pengumpulan Data 35
3.7. Analisis Data 36
3.7.1. Keabsahan Data 36
3.7.2. Teknik Analisis Data 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 39
4.1. Gambaran umum Kabupaten Sanggau 39
4.1.1. Keadaan Geografis dan Demografis Kabupaten Sanggau 39
4.1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin 42
4.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama 43
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur 45
4.1.5. Kepadatan Penduduk..... 46
4.2. Gambaran Umum Daerah Pemilihan 1 48
4.3. Pemerintahan..... 49
4.3.1. Sejarah Kabupaten Sanggau 49
4.3.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 50
4.4. Partai Persatuan Pembangunan 51
4.4.1. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 51
4.4.2. Visi Misi Partai Persatuan Pembangunan (PPP)..... 53
4.4.3. Struktur DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Sanggau 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 62

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 62
5.1.1. Komunikasi Politik 62
5.1.2. Sosialisasi Politik 68
5.1.3. Rekrutmen Politik 76
5.1.4. Pengatur Konflik 80
5.2. Analisis 85
5.2.1. Analisis Komunikasi Politik PPP dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan 85
5.2.2. Analisis Sosialisasi Politik PPP dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan 89
5.2.3. Analisis Rekrutmen Politik PPP dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan 93
5.2.4. Analisis Pengatur Konflik PPP dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan 97
BAB VI PENUTUP 101
6.1. Kesimpulan 101
6.2. Saran 103
6.3. Keterbatasan Penelitian 104
6.4. Rekomendasi Penelitian 105
DAFTAR PUSTAKA 106

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. 1 Daftar Calon Tetap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 5
Tabel 1. 2 Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2014-2019 6
Tabel 1. 3 Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2019-2024 7
Tabel 1. 4 Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2024-2029 8
Tabel 1. 5 Rekapitulasi Jumlah Persentase Keterwakilan Perempuan dan Laki-Laki Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau 9
Tabel 1. 6 Perbandingan Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan Periode 2019-2024 dan Periode 2024-2029 11
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 32
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sanggau. 41
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Sanggau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 42
Tabel 4. 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 44
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. . 45
Tabel 4. 5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Sanggau 46
Tabel 4. 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Dapil 1 Kabupaten Sanggau 48

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 29
Gambar 4. 1 Logo Partai Persatuan Pembangunan. 51
Gambar 5. 1. Komunikasi Politik Perempuan PPP melalui Pengajian dan Organisasi 63
Gambar 5. 2. Mendengar Aspirasi Perempuan Melalui Kegiatan Kasidah 63
Gambar 5. 3. Kunjungan DPC PPP ke PAC Meliau 64
Gambar 5. 4. Kunjungan DPC PPP ke PAC Tayan Hilir 64
Gambar 5. 5. Kunjungan DPC PPP ke PAC Bonti 65
Gambar 5. 6. Pokok Pikiran Titik Erni Kurniah 65
Gambar 5. 7. Silahturahmi dan Bersosialisasi Dengan Masyarakat 69
Gambar 5. 8. Silahturahmi Dengan Masyarakat Dalam Acara Robo'-Robo' 70
Gambar 5. 9. Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Sanggau 71
Gambar 5. 10. Silahturahmi Perkumpulan Pardu Kifayah WPP 71
Gambar 5. 11. Kunjungan DPW PPP dengan DPC PPP Kabupaten Sanggau 72
Gambar 5. 12. Workshop Nasional diikuti Caleg Perempuan PPP 73
Gambar 5. 13. Kegiatan Kasidah Sebagai Citra Partai 75
Gambar 5. 14. Pendidikan Politik Partai Persatuan Pembangunan 78
Gambar 5. 15. Pendidikan Politik Partai Persatuan Pembangunan 78
Gambar 5. 16. Workshop pelatihan kader PPP 79
Gambar 5. 17. Kegiatan Kebersamaan di Sekretariat WPP 84

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 109
Lampiran 2 Daftar Sumber Penelitian 113
Lampiran 3 Dokumentasi 114
Lampiran 4 Biodata Penulis 118
Lampiran 5 Peta Wilayah Kabupaten Sanggau 119
Lampiran 6 Surat Tugas 120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, partisipasi politik perempuan tergolong masih minim. Sejak masa reformasi, keterwakilan perempuan dalam proses pengambilan keputusan telah menjadi salah satu agenda penting dalam pemerintah dan legislatif. Realitas politik di banyak negara termasuk Indonesia, mengharuskan keterlibatan berbagai kelompok masyarakat, termasuk perempuan. Namun, masih terdapat kesenjangan gender antara laki-laki dan perempuan. Keterlibatan perempuan dalam politik penting karena mereka memiliki peran dalam menentukan nasib mereka sendiri melalui keputusan-keputusan politik (Subono 2009, 79).

Negara Indonesia telah menjamin terpenuhinya hak-hak konstitusional perempuan sebagai warga negara yang tertuang dalam UUD 1945 yang menjamin hak-hak konstitusional perempuan yang terbagi dalam tiga kategori yakni hak sipil, hak sosial, dan hak politik. Hak ini juga di bahas dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, khususnya pada pasal 46, mengakui pentingnya pemberian kesempatan yang setara bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam berbagai bidang, termasuk eksekutif, legislatif, yudikatif, dan kepartaian. Dalam undang-undang tersebut ditegaskan bahwa peran perempuan dalam politik merupakan bagian dari upaya mencapai kesetaraan gender di berbagai bidang kehidupan, termasuk di ranah politik. Namun, penerapan regulasi ini masih belum menunjukkan hasil yang optimal (Astrid 2009, 8).

Peraturan terkait partisipasi perempuan dalam politik diatur juga dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang mendukung kebijakan ini sebagai langkah pemerintah untuk memastikan pemenuhan hak-hak perempuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, penerapan regulasi belum optimal serta partisipasi dan peran perempuan di berbagai sektor, termasuk politik dan pembangunan, masih tergolong rendah. Terkait hak politik perempuan, diatur juga dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Pasal 173 ayat (2) huruf e, terdapat ketentuan bahwa partai politik harus mencantumkan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan tingkat pusat untuk pemilihan umum anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan dan memberikan kesempatan lebih besar bagi perempuan untuk terlibat dalam dunia politik dan meraih mandat rakyat di parlemen. Meskipun sudah ada regulasi yang mendukung keterwakilan perempuan, tingkat keterwakilan perempuan di parlemen tergolong rendah.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterwakilan perempuan di parlemen salah satunya adalah budaya patriarki yang kuat di Indonesia sering kali menganggap perempuan kurang otonom dan mandiri, termasuk dalam dunia politik. Akibatnya, proses seleksi calon anggota legislatif yang didominasi oleh laki-laki turut menghambat peluang perempuan untuk terpilih sebagai perwakilan politik. Selain itu, partai politik sebagai infrastruktur politik

belum memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan partisipasi perempuan dalam politik (Nimrah 2015, 175).

Lembaga perwakilan tingkat daerah yakni DPRD berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan bertanggung jawab untuk memastikan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan akuntabilitas dalam pemerintahan melalui pelaksanaan tugas dan wewenangnya yang diatur oleh hukum (Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018). Kehadiran lembaga tersebut sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Peran politik perempuan dalam dunia politik juga sangat beragam. Meskipun banyak potensi yang dimiliki, partisipasi perempuan dalam politik sering kali terbatas pada diskusi dan pelatihan saja. Perempuan memiliki kapasitas dan potensi untuk menduduki berbagai posisi kepemimpinan, dari tingkat desa hingga presiden, dan dapat memberikan kontribusi signifikan di ranah publik.

Peran perempuan dalam dunia politik sangat berkaitan dengan keberadaan partai politik sebagai wadah yang memastikan representasi perempuan di lembaga legislatif. Menurut Budiardjo (2008, 403), “Partai politik merupakan suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama”. Partai politik berperan besar dalam meningkatkan keterwakilan perempuan. Sebagai elemen penting dalam sistem politik, partai politik bertanggung jawab dalam merekrut, melatih, dan mencalonkan kader-kader yang berkualitas untuk menduduki posisi-posisi strategis di lembaga legislatif.

Partai politik berperan penting dalam menyiapkan kader-kader yang berkualitas untuk menduduki posisi-posisi pemerintahan, seperti di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan sebagainya. Dalam proses perekrutan, penting untuk memastikan keterwakilan perempuan agar Indonesia dapat dianggap berkomitmen pada pelaksanaan kebijakan dan penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan. Meskipun hampir semua partai politik membahas peningkatan partisipasi politik perempuan dalam kampanye dan diskusi, tidak semua partai secara jelas mengungkapkan strategi atau metode yang akan diterapkan untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan (Soetjipto 2005, 18).

Dengan adanya peraturan Undang-Undang yang menyertakan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat untuk pemilihan umum anggota DPR, DPRD Provinsi, atau DPRD Kabupaten/Kota, maka pada daftar pencalonan tetap anggota DPRD di Kabupaten Sanggau, dilihat dari sumber data Komisi Pemilihan Umum bahwa hampir setiap partai sudah menyertakan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan dan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Daftar Calon Tetap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau
Pada Pemilihan Umum Tahun 2024

NO	NAMA PARTAI	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	PERSENTASE KETERWAKILAN PEREMPUAN
1	Partai Kebangkitan Bangsa	26	14	35%%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	26	14	35%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	27	13	32,5%
4	Partai Golongan Karya	27	13	32,5%
5	Partai Nasional Demokrat	26	14	35%
6	Partai Buruh	5	1	16,67%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	7	3	33,3%
8	Partai Keadilan Sejahtera	27	13	32,5%%
9	Partai Hati Nurani Rakyat	24	16	40%
10	Partai Garda Republik Indonesia	6	4	40%
11	Partai Amanat Nasional	26	14	35%
12	Partai Demokrat	26	14	35%
13	Partai Solidaritas Indonesia	24	14	36,8%
14	Partai Persatuan Indonesia	26	14	35%
15	Partai Persatuan Pembangunan	10	10	50%
16	Partai Ummat	4	3	42,8%
JUMLAH (PERSENTASE)		**317 (64,56%)**	**174 (35,44%)**	

Sumber: Komisi Pemilihan Umum, (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan pengamatan, dapat dilihat bahwa hampir semua partai politik telah memuat keterwakilan perempuan kuota 30%, dan dari daftar pencalonan tetap anggota DPRD total jumlah calon legislatif laki-laki sebanyak 317 orang/(64,56%) sedangkan jumlah calon legislatif perempuan sebanyak 174 orang/(35,44%). Jika dilihat, pencalonan untuk calon legislatif perempuan sudah mengikuti dan memenuhi sesuai peraturan yang ada. Disini peran partai politik sangat dibutuhkan dalam mendorong keterwakilan perempuan dalam pencalonan legislatif.

Dibawah ini adalah tabel yang menjelaskan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau pada periode 2014-2019, periode 2019-2024 dan periode 2024-2029.

Tabel 1. 2
Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2014-2019

NO	NAMA PARTAI	TERPILIH		JUMLAH Lk+Pr
		L	P	
1	Partai Nasional Demokrat	3	1	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa	2	1	3
3	Partai Keadilan Sejahtera	0	0	0
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	1	7
5	Partai Golongan Karya	5	0	5
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	2	5
7	Partai Demokrat	5	0	5
8	Partai Amanat Nasional	3	0	3
9	**Partai Persatuan Pembangunan**	**1**	**0**	**1**
10	Partai Hati Nurani Rakyat	5	0	5
11	Partai Bulan Bintang	0	0	0
12	Partai Persatuan Keadilan Dan Persatuan Indonesia	1	1	2
JUMLAH		**34**	**6**	**40**

Sumber: KPU Kabupaten Sanggau (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan data dari KPU yang disajikan pada tabel, dapat dilihat bahwa pada periode 2014 terdapat 12 partai di DPRD Kabupaten Sanggau, terdapat 6 orang perempuan yang terpilih dari 5 partai yaitu, Partai Nasional Demokrat (NASDEM): Rani Rahmawati dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 1.175 suara, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB): Dra. Utin Sri Ayu Supadmi, M.Si., dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 823 suara, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP): Rosni dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 1.839 suara, Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA): Ropina, S.Pd.SD dari Dapil 3 dengan jumlah suara sah 1.736

suara & Yulia Montu, S.Sos dari Dapil 4 dengan jumlah suara sah 1.207 suara, dan Partai Persatuan Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI): Susana Herpena, S.Sos dari Dapil 5 dengan jumlah suara sah 4.601 suara.

Tabel 1. 3
Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2019-2024

NO	NAMA PARTAI	TERPILIH		JUMLAH Lk+Pr
		L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	4	0	4
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	2	3
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	1	7
4	Partai Golongan Karya	4	2	6
5	Partai Nasional Demokrat	4	0	4
6	Partai Berkarya	0	0	0
7	Partai Keadilan Sejahtera	0	0	0
8	Partai Persatuan Indonesia	2	0	2
9	**Partai Persatuan Pembangunan**	**1**	**0**	**1**
10	Partai Solidaritas Indonesia	0	1	1
11	Partai Amanat Nasional	1	0	1
12	Partai Hati Nurani Rakyat	5	0	5
13	Partai Demokrat	5	0	5
14	Partai Persatuan Keadilan Dan Persatuan Indonesia	0	1	1
JUMLAH		**33**	**7**	**40**

Sumber: KPU Kabupaten Sanggau (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada periode 2019 terdapat 14 partai di DPRD Kabupaten Sanggau terdapat 7 orang perempuan yang terpilih dari 5 partai yaitu, Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA): Agustini Ramadhani, A.Ma. dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 2.098 suara dan Yulia Montu, S.Sos. dari Dapil 4 dengan jumlah suara sah 1.207 suara, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP): Rosni, dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 2.431 suara, Partai Golongan Karya (GOLKAR): Epifania Ratih

Kumala Dewi, S.I.Kom dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 1.700 suara dan Miliati dari Dapil 2 dengan jumlah suara sah 2.567 suara, Partai Solidaritas Indonesia (PSI): Dewi Merlina dari Dapil 2 dengan jumlah suara sah 2.022 suara, dan Partai Persatuan Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI): Susana Herpena, S.Sos Dapil 5 dengan jumlah suara sah 4.014 suara.

Tabel 1. 4
Perolehan jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2024-2029

NO	NAMA PARTAI	TERPILIH		JUMLAH Lk+Pr
		L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	1	5
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9	0	9
4	Partai Golongan Karya	6	1	7
5	Partai Nasional Demokrat	5	0	5
6	Partai Buruh	0	0	0
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	0	0	0
8	Partai Keadilan Sejahtera	0	0	0
9	Partai Kebangkitan Nusantara	0	0	0
10	Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
11	Partai Garda Republik Indonesia	0	0	0
12	Partai Amanat Nasional	3	0	3
13	Partai Bulan Bintang	0	0	0
14	Partai Demokrat	4	1	5
15	Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0
16	Partai Persatuan Indonesia	1	0	1
17	**Partai Persatuan Pembangunan**	**0**	**1**	**1**
18	Partai Ummat	0	0	0
JUMLAH		**36**	**4**	**40**

Sumber: KPU Kabupaten Sanggau (data diolah penulis, 2024)

Dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa pada periode tahun 2024 terdapat 18 partai politik. Jumlah keterwakilan perempuan menurun dari periode sebelumnya,

hanya ada 4 partai politik yang berhasil meloloskan perempuan yaitu Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA): Agustini Ramadhani, A.Ma. dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 2.839 suara, Partai Golongan Karya (GOLKAR): Epifania Ratih Kumala Dewi dari Dapil 1 dengan jumlah suara sah 3.697 suara, Partai Demokrat: Ropina, S.Pd. Sd. dari Dapil 3 dengan jumlah suara sah 1.280 suara dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP): Titik Erni Kurniah Dapil 1 dengan jumlah suara sah 1.573 suara. Pada periode 2024 ini terdapat wajah baru dari Partai Demokrat yaitu Ropina dan Partai Persatuan Pembangunan yaitu Titik Erni Kurniah. Dua partai yang meloloskan wajah baru ini berhasil meningkatkan keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau karena pada periode sebelumnya keterwakilan perempuan di 2 partai tersebut tidak ada kemudian pada periode 2024-2029 naik menjadi 1.

Berikut ini tabel yang menjelaskan rekapitulasi jumlah persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau dari periode 2019 dan periode 2024.

Tabel 1. 5
Rekapitulasi Jumlah Persentase Keterwakilan Perempuan dan Laki-Laki Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau

Periode	Perempuan		Laki-Laki		Laki-Laki + Perempuan	
	Jumlah	Persentase %	Jumlah	Persentase %	Jumlah	Persentase %
2014-2019	6	15%	34	85%	40	100%
2019-2024	7	17,5%	33	82,5%	40	100%
2024-2029	4	10%	36	90%	40	100%

Sumber: KPU Kabupaten Sanggau (data diolah penulis, 2024)

Tabel di atas menunjukan bahwa dari periode 2014-2019 keterwakilan perempuan berjumlah 6 orang dengan persentase 15% kemudian pada periode 2019-2024 keterwakilan perempuan berjumlah 7 orang dengan persentase 17,5% dari jumlah anggota keseluruhan 40 orang di DPRD diantaranya ada 5 partai yang berhasil yaitu, Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (GOLKAR), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), dan Partai Persatuan Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Pada periode 2024-2029 keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada periode sebelumnya jumlah keterwakilan perempuan berjumlah 7 orang, pada periode 2024 ini hanya terdapat 4 orang dengan persentase 10% saja dari keseluruhan 40 orang. Partai yang berhasil mendudukkan keterwakilan perempuan di DPRD ada 4 partai diantaranya Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai Golongan Karya (GOLKAR), Partai Demokrat dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Penurunan ini menimbulkan pertanyaan tentang peran partai politik dalam mendorong dan mempertahankan keterwakilan perempuan di tingkat legislatif, bagaimana peran partai politik dalam mendukung atau menghambat keterwakilan perempuan. Dalam hal ini, peran partai politik menjadi sangat penting. Partai politik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pencalonan dan pemilihan calon perempuan mendapatkan perhatian dan dukungan yang memadai.

Namun, di tengah penurunan keterwakilan perempuan pada perolehan suara partai-partai politik di Kabupaten Sanggau, terdapat satu partai yang justru keterwakilan perempuannya mengalami peningkatan, yaitu Partai Persatuan

Pembangunan. Secara persentase keterwakilan perempuan pada Partai Persatuan Pembangunan lebih tinggi dibandingkan partai-partai lain di Kabupaten Sanggau yaitu mencapai angka 50% kemudian berhasil meloloskan satu wakil di DPRD Kabupaten Sanggau dan satu-satunya ini adalah perempuan. Secara dorongan pada periode 2019-2024 sebelumnya keterwakilan perempuan 0 tetapi pada periode 2024-2029 naik menjadi 1.

Berikut ini tabel yang menjelaskan perbandingan perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan periode 2019-2024 dan periode 2024-2029.

Tabel 1. 6
Perbandingan Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan Periode 2019-2024 dan Periode 2024-2029

Nama Partai	Periode					
	2014-2019		2019-2024		2024-2029	
	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki
	Jumlah/ (%)	Jumlah/ (%)	Jumlah/ (%)	Jumlah/ (%)	Jumlah/ (%)	Jumlah/ (%)
Partai Persatuan Pembangunan	0/(0%)	1/(100%)	0/(0%)	1/(100%)	1/(100%)	0/(0%)

Sumber: KPU Kabupaten Sanggau (data diolah penulis, 2024)

Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai politik Islam yang tertua di Indonesia. Beberapa kalangan menafsirkan bahwa menurut ajaran Islam, pemimpin seharusnya adalah laki-laki. Istilah "pemimpin" dalam hal ini tidak hanya merujuk pada pemimpin dalam lingkup agama dan keluarga (*privat*), tetapi juga meluas ke ranah publik, termasuk dalam bidang politik (Sweinstani 2019, 180). Sebagai partai politik Islam yang tertua di antara Partai Politik Islam lainnya, Partai Persatuan

Pembangunan memiliki sejarah panjang dalam memperjuangkan nilai-nilai Islam di kancah politik Indonesia.

Keterwakilan perempuan pada Partai Persatuan Pembangunan dalam pemilu 2024 di Kabupaten Sanggau mencapai angka 50% yang artinya secara persentase keterwakilan perempuan pada Partai Persatuan Pembangunan ini paling tinggi dibandingkan partai-partai lainnya, sebuah pencapaian yang menarik perhatian karena partai ini memiliki basis Islam yang umumnya berorientasi patriarki. Dengan latar belakang kultur Islam yang kental dan berpegang pada nilai-nilai keislaman, keberhasilan Partai Persatuan Pembangunan dalam menghadirkan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau ini menimbulkan pertanyaan untuk diteliti lebih lanjut, terutama terkait bagaimana proses rekrutmen politik Partai Persatuan Pembangunan dapat mewujudkan keterwakilan perempuan yang tinggi di tengah tafsir *mainstream* dalam masyarakat tentang peran perempuan dalam politik dan kepemimpinan Islam.

Memperhatikan kronologis uraian dan argumentasi yang dipaparkan di atas, penulis memandang perlu merencanakan sebuah upaya penelusuran informasi dalam rangka menemukan jawaban dari permasalahan diatas. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **"Peran Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mendorong Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ditemukan peneliti yaitu:

1. Keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, terdapat 7 kursi yang berhasil diduduki oleh perempuan. Namun, pada tahun 2024, jumlah tersebut menurun menjadi hanya 4 kursi saja.
2. Berdasarkan data pemilihan umum, rata-rata partai politik sudah memenuhi kuota 30% yakni pada 35,43% untuk calon legislatif perempuan, namun mengalami penurunan terkait keterwakilan yaitu hanya mencapai angka 10% dari periode sebelumnya sebesar 17%.
3. Perbandingan antara keterwakilan perempuan dan laki-laki, pada periode 2019-2024 keterwakilan laki-laki 82% dan perempuan 18%, kemudian pada periode 2024-2029 keterwakilan laki-laki 90% dan perempuan 10%.
4. Angka keterwakilan perempuan berdasarkan partai, rata-rata semua partai politik mengalami penurunan kecuali Partai Persatuan Pembangunan yang meningkat dari periode sebelumnya 0 kini menjadi 1 dan Partai Demokrat dari 0 menjadi 1.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada “Peran Partai Persatuan Pembangunan dalam mendorong

Keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau periode 2024-2029".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "Bagaimana peran Partai Persatuan Pembangunan dalam mendorong keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029?"

1.5. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran Partai Persatuan Pembangunan dalam mendorong keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sanggau Periode 2024-2029.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan dalam bidang politik serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai peran partai politik dalam mendorong keterwakilan perempuan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Calon Legislatif Perempuan

Sebagai bahan evaluasi bagi calon legislatif perempuan agar dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya agar mereka memiliki peluang untuk dapat dipilih.

2. Bagi Masyarakat

   Sebagai pengetahuan politik tentang bagaimana peran partai politik, khususnya Partai Persatuan Pembangunan berperan dalam mendukung keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Sanggau.

3. Bagi Partai Politik

   Sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi partai politik dalam mengoptimalkan peran partai bagi perempuan.

4. Bagi Peneliti

   Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.